

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus influenza adalah virus RNA dengan selubung (*envelope*), berantai tunggal dan tergolong dalam famili *Orthomyxoviridae*. Virus influenza tipe A dan B merupakan tipe virus yang paling banyak menginfeksi manusia.. Infeksi influenza merupakan suatu sindroma klinis yang sulit dibedakan dengan infeksi saluran napas lainnya (Sitohang dkk, 2013)

Influenza menurut virulensi terhadap manusia terbagi menjadi tiga, yaitu influenza musiman, pandemik, dan zoonotik. Influenza musiman merupakan infeksi yang dapat muncul sepanjang tahun yang diakibatkan oleh karena virus influenza yang terus ada dan bersirkulasi di udara sepanjang tahun. Infeksi tersebut menular dari manusia ke manusia melalui batuk, bersin, atau bersentuhan dengan benda yang terkontaminasi. Virus influenza musiman dapat menjadi suatu penyakit yang cukup berat terutama bila menginfeksi ibu hamil, bayi dan orang tua, serta orang dengan daya imun yang rendah dan yang mempunyai penyakit kronis (Lehtoranta dkk, 2014).

Sebuah studi surveilans influenza tahun 2003-2007 di Indonesia melaporkan bahwa terdapat 21.030 laporan kasus dengan manifestasi klinis seperti influenza. Dari jumlah kasus tersebut, 4.236 (20.1%) di antaranya terbukti terinfeksi virus influenza, dengan proporsi yang serupa antara pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Kelompok usia terbanyak penderita influenza adalah

kelompok anak usia sekolah. Studi tersebut juga menyebutkan bahwa 64.9% dari seluruh kasus influenza yang ditemukan merupakan infeksi virus influenza A (dengan klasifikasi sub tipe H3N2 sebanyak 64.6%, H1N1 sebanyak 34.9%, dan H5N1 sebanyak 0.4%) dan 35.1% lainnya merupakan infeksi virus influenza B. (Kosasih dkk, 2013)

Istilah probiotik pertama kali diperkenalkan pada tahun 1965 oleh Lily dan Stillwell, saat itu probiotik didefinisikan sebagai faktor derivat mikroba yang merangsang pertumbuhan dari organisme lainnya (Jeppson, 2011). Probiotik merupakan mikroba hidup yang terdapat pada makanan tambahan yang dapat memberikan efek menguntungkan pada sel inangnya dengan cara menyeimbangkan mikroba yang berada pada intestinal (Collins, 1999). Berdasarkan definisi yang diberikan oleh WHO, probiotik merupakan mikroba hidup yang jika diberikan dalam kadar tertentu dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan sel inangnya (Lahtorenta dkk, 2014).

Efektivitas probiotik dalam mencegah influenza pada anak yang telah dikemukakan dalam studi-studi ialah meningkatnya mikroba intestinal, menurunkan risiko terjadinya infeksi influenza pada musim flu, mengurangi durasi gejala pada anak yang telah terkena infeksi influenza dan menurunkan angka persepsian antibiotik pada anak yang terkena infeksi virus influenza

Islam telah mengajarkan upaya pencegahan kepada umatnya, hal tersebut dikenal dengan *sadd al-dzari'ah*. Keutamaan mencegah kemudaratan ini didasarkan untuk merealisasikan kemaslahatan (*jalb al-mashlahah*). bahwa menjaga agar tetap sehat dan tidak terkena penyakit adalah lebih baik daripada mengobati, untuk itu

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, maka timbul beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Bagaimana pandangan dunia kedokteran terhadap pemberian probiotik sebagai preventif influenza pada anak?
- b. Adakah efek samping yang dapat ditimbulkan oleh pemberian probiotik sebagai preventif influenza pada anak?
- c. Bagaimana pandangan Islam mengenai pemberian probiotik sebagai preventif influenza pada anak ?

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Memahami dan untuk mengetahui pemberian probiotik sebagai preventif terhadap influenza pada anak ditinjau dari kedokteran dan Islam.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat pemberian probiotik sebagai preventif terhadap influenza pada anak.
- b. Untuk mengetahui efek samping yang mungkin ditimbulkan oleh pemberian probiotik.
- c. Untuk mengetahui pemberian probiotik sebagai preventif ditinjau dari sudut pandang Islam.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

- a. Memenuhi salah satu persyaratan sebagai dokter muslim di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
- b. Menambah pengetahuan tentang manfaat pemberian probiotik sebagai preventif terhadap influenza pada anak
- c. Menambah pengetahuan tentang hukum Islam dalam penerapannya di bidang kedokteran sehingga mendukung terciptanya dokter muslim yang baik
- d. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menulis ilmiah dan berpikir logis serta aplikatif dalam memecahkan masalah ilmiah

1.4.2 Bagi Universitas YARSI

Diharapkan skripsi ini dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi civitas akademika, dapat menjadi kepustakaan selain buku pedoman ilmu kedokteran yang lain mengenai pemberian probiotik sebagai preventif terhadap influenza pada anak, dan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penyusun yang akan datang

1.4.3 Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan skripsi ini dapat memberi informasi kepada masyarakat mengenai pemberian probiotik sebagai preventif terhadap influenza pada anak
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya preventif influenza pada anak

1.4.4 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pemberian probiotik sebagai preventif terhadap influenza pada anak sehingga dapat digunakan sebagai pilihan pencegahan

1.4.5 Bagi Perkembangan Ilmu Agama

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pemberian probiotik sebagai preventif terhadap influenza pada anak ditinjau dari pandangan Islam dan dapat mengetahui hukum Islam terhadap pemberian probiotik